

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dalam penelitian ini dikhususkan untuk sarana dan prasarana olahraga dan beban kerja guru penjas di Sekolah SMP Negeri 9 Kotamoabgu. Sarana dan prasarana olahraga yang ada di Sekolah SMP Negeri 9 Kotamobagu perlu disurvei untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana di Sekolah tersebut tersedia atau tidak. Mulai dari sarana atau fasilitas olahraga yang digunakan didalam kelas atau pembelajaran praktik, juga prasarana olahraga atau lapangan permanen yang digunakan saat pembelajaran praktik. Sedangkan untuk beban kerja guru penjas juga perlu disurvei apakah kinerja guru penjas di Sekolah tersebut sudah bekerja sesuai aturan atau tidak.

Pendidikan jasmani yaitu sebuah proses mendidik seseorang sebagai individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara menyadari dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan kualitas, kecerdasan, serta perkembangan watak dan kepribadian yang serasi. dalam rancana membentuk masyarakat Indonesia yang berkualitas. Menurut pancasila. Pendidikan jasmani juga dapat diartikan sebagai proses pendidikan melalui kegiatan jasmani yang dirancang untuk menambah kebugaran jasmani, menaikkan kemahiran gerakan, pengetahuan dan kebiasaan hidup sehat dan aktif,

sportifitas, dan kecerdasan emosional. Lingkungan belajar diurutkan dengan cermat untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan semua domain, fisik, psikomotor, kognitif, dan afektif bagi setiap siswa.

Sarana olahraga adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sarana pendidikan jasmani juga sebagai peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Perangkat pendidikan jasmani yaitu hal yang sepenuhnya harus dimiliki oleh sekolah, tanpa didukung oleh pembelajaran pendidikan jasmani ini tidak dapat berjalan dengan baik.

Sedangkan prasarana olahraga adalah sumber daya pengikat yang terdiri dari tempat olahraga berupa balai di atasnya dan batas-batas fisik yang statusnya jelas dan mencakup persyaratan yang ditetapkan untuk penyelenggaraan suatu program kegiatan olahraga. Dalam olahraga, infrastruktur diartikan sebagai sesuatu yang memperlancar atau memperlancar tugas-tugas dan bersifat relatif permanen. Salah satu cirinya adalah sulit bergerak. Dalam pengajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, infrastruktur yang lengkap sangat penting untuk memajukan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Beban kerja guru sesuai PP 74/2008 ttg Guru adalah 24-40 jam/minggu dan sebagai pegawai 37,5 jam kerja dalam satu minggu. Ketentuan ini, sesuai

Pasal 52, 53, 54 yang bunyi pasalnya sebagai berikut. Beban kerja yang dimaksud adalah termasuk pengaturan tugas sebagai kepala sekolah, wakil, pengawas, pembimbing ekstrakurikuler, dan guru piket.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini di khususkan untuk sarana dan prasarana olahraga dan beban kerja guru penjas di sekolah SMP Negeri 9 Kotamobagu.

1.3 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum optimalnya ketersediaan lapangan yang permanen di Sekolah SMP Negeri 9 Kotamobagu.
2. Belum lengkap ketersediaan fasilitas olahraga yang di gunakan di Sekolah SMP Negeri 9 Kotamobagu.
3. Jumlah jam mengajar guru penjas sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan lapangan permanen di sekolah SMP Negeri 9 Kotamobagu?
2. Bagaimana ketersediaan fasilitas olahraga yang di gunakan di sekolah SMP Negeri 9 Kotamobagu?

3. Apakah jumlah jam mengajar sudah sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui ketersediaan lapangan permanen di sekolah SMP Negeri 9 Kotamobagu
2. Mengetahui ketersediaan fasilitas olahraga di sekolah SMP Negeri 9 Kotamobagu
3. Mengetahui beban jam mengajar guru penjas di sekolah SMP Negeri 9 Kotamobagu

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah SMP Negeri 9 Kotamobagu dan dapat menjadi media pengembangan sekolah SMP Negeri 9 Kotamobagu dalam menyelenggarakan pembelajaran bagi siswanya. Mulai dari kurikulum, proses pembelajaran serta sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan pembelajaran siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penelitian terkait sarana dan prasarana olahraga dan beban jam mengajar bagi guru penjasorkes atau tracking serta memberikan gambaran tentang sarana dan prasarana yang akan dilengkapi dan mengurangi beban jam mengajar bagi penjasorkes